Data: (1) Point Masjid/Musholla (digitasi QGIS), (2) Polygon Taman Saparua (digitasi QGIS), (3) Line jalan Masjid/Musholla terdekat (digitasi QGIS), (4) Line jalan *cafe* dan/atau *fast food* terdekat (digitasi QGIS), (5) Point *cafe* (Plugin QuickOSM), (6) Point *fastfood* (Plugin QuickOSM).



Pertanyaan:

- 1. Berapa banyak jumlah masjid/musholla dalam radius sekitar 400 meter dari Taman Saparua Bandung?
- 2. Berapa banyak jumlah *cafe* dan/atau *fast food* dalam radius sekitar 400 meter dari Taman Saparua Bandung?
- 3. Jalan mana yang dapat digunakan untuk menuju masjid/musholla terdekat?

Analisis:

- 1. Ubah proyeksi data Point cafe, fastfood, Masjid/Musholla, dan Polygon Taman Saparua dari WGS84 menjadi UTM 48 S dengan tool 'Reproject layer'.
- 2. Lakukan analisis buffer Polygon Taman Saparua WGS84 dan UTM 48 S dengan tool 'Multi-ring Buffer' yang dapat diakses melalui Processing Toolbox. Atur jarak antar ring sekitar 50 meter dan number of rings sekitar 7/8. Untuk Polygon Taman Saparua WGS84, atur jarak antar ring menjadi 0,000500 degrees dan number of rings sejumlah 7. Untuk Polygon Taman Saparua UTM 48 S, atur jarak antar ring menjadi 50 meter dan *number of rings* sejumlah 8.

Masjid/Musholla WGS84



Cafe/Fastfood



WGS84 **UTM 48 S**

3. Selanjutnya, lakukan intersect data point cafe dan fastfood terhadap data hasil buffer dan lakukan intersect data point Masjid/Musholla terhadap data hasil buffer dengan tool 'Intersection'. Didapatkan jawaban untuk pertanyaan 1 dan 2.

Masjid/Musholla

Masjid/Musholla

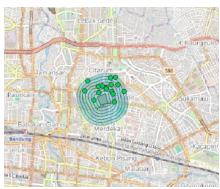


WGS84



UTM 48 S





WGS84

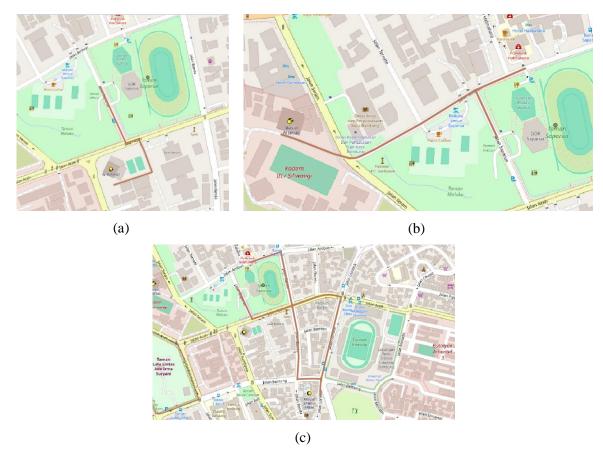


UTM 48 S

4. Dari data hasil *intersect*, didapatkan perkiraan lokasi masjid/musholla dan *cafe/fastfood*. Untuk mengetauhi rute yang dapat dilalui ke masjid/musholla dan *cafe/fastfood* tersebut, lakukan digitasi jalan mengikuti *basemap* OSM.

Hasil dan/atau insight:

- 1. Jawaban pertanyaan 1: Terdapat 3 masjid/musholla.
- 2. Jawaban pertanyaan 2: Terdapat 16 cafe/fastfood.
- 3. Jawaban pertanyaan 3: (a) Masjid/musholla 1 = Jl. Saparua → Jl. Aceh → Jalan kecil/kompleks perumahan; (b) Masjid/musholla 2 = Jl. Ambon → Menyeberangi Jl. Seram → Masuk ke dalam Kompleks Kodam III/Siliwangi ATAU Jl. Saparua → Jl. Ambon → Menyeberangi Jl. Seram → Masuk ke dalam Kompleks Kodam III/Siliwangi; (c) Masjid/musholla 3 = Jl. Ambon → Jl. Banda → Jl. Aceh → Jl. Lombok ATAU Jl. Saparua → Jl. Aceh → Jl. Banda → Jl. Belitung → Jl. Lombok.



4. Perbedaan antara proyeksi UTM 48 S dan WGS84 adalah unit satuan pengukuran. Hal ini dibuktikan ketika membuat *multi-ring buffer* bahwa satuan pengukuran UTM 48 S menggunakan meter dan WGS84 menggunakan degrees. Untuk hasil pemetaan antara kedua proyeksi tidak ada perubahan yang signifikan, tetapi terjadi perpindahan fitur sebesar jarak tertentu.